

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian (Anton Darus, 2014:42). Tujuan dilakukan penelitian ini adalah agar mendapatkan kebenaran ilmiah dari hasil penelitiannya dan untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat paradigma kualitatif, dimana data dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Kata-kata disusun dalam kalimat, seperti kalimat yang dihasilkan dari wawancara antara peneliti dan informan. Menurut Bogdan dan Taylor, 1992: 19 dijelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa teks atau tulisan dan mengamati perilaku masyarakat. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.

Teknik kualitatif digunakan sebagai metode dalam penelitian ini karena digunakan untuk memahami realitas rasional sebagai realitas objektif. Proses

observasi dan wawancara mendalam sangat penting dalam pengumpulan data. Pengumpulan data yang diperoleh dari peneliti akan diteruskan dan pada akhirnya akan menjadi bahan dalam penelitian tersebut.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh data untuk tujuan tertentu. Metode ilmiah artinya aktivitas yang dilandasi dengan metode keilmuan (Suryasumastri 1978; dalam Sugiyono 1992:1). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus yaitu dengan cara mencari sumber informasi mengenai topik yang bersangkutan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian itu dilakukan (Sujarweni Wiratna, 2014: 73). Lokasi yang menjadi tempat penulis melakukan penelitian ini yakni pada Koperasi Simpan Pinajm Ayo Mandiri yang berlokasi di Rangkat, Kelurahan Watu, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai.

3.3 Satuan Kajian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan

3.3.1 Satuan Kajian

Keputusan tentang peneltiain sampel, besarnya dan strategi sampling pada dasarnya bergantung pada penetapan satuan kajian. Adapaum yang menjadi

satuan kajian dalam penelitian ini yakni pada seluruh pegawai yang ada pada koperasi Simpan Pinjam Ayo Mandiri.

3.3.2 Informan Kunci

Informan penelitian adalah orang yang memahami dan mengerti mengenai obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan kunci (*key informan*) yakni orang yang terlibat didalam obyek penelitian dan memahami tentang informasi mengenai obyek yang diteliti atau data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama (Burhan Bugin, 2007: 76). Dalam hal ini peneliti memilih 5 orang informan yang terdiri dari :

Tabel 3.1

Informan Kunci

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Bagian Pemasaran Koperasi Simpan Pinjam Ayo Mandiri	1
2.	Sales person	2
3.	Anggota sekaligus yang membantu promosi	3

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022

3.3.3 Alasan Pemilihan Informan

Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan dengan mengendalikan penilaian secara pribadi ketika memilih anggota dari populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Berikut adalah pemilihan informan:

1. Kepala Bagian Pemasaran Koperasi Simpan Pinjam Ayo Mandiri

Merupakan orang yang membantu Ketua Pengurs Koperasi Simpan Pinjam Ayo Mandiri dalam mengelolah perusahaan simpan pinjam Ayo mandiri sekaligus orang yang bertugas dalam menyusun rencana strategi pemasaran Koperasi Ayo Mandiri.

2. *Sales person* Koperasi Simpan Pinjam Ayo Mandiri

Merupakan orang yang bertugas untuk melakukan *personal selling* kepada masyarakat dalam mempromosikan prodok-produk yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam Ayo Mandiri.

3. Anggota Koperasi Simpan Pinjam Ayo Mandiri

Mereka tidak hanya menjadi anggota saja tetapi mereka juga ikut membantu Koperasi Ayo Mandiri dalam mempromosikan Koperasi Ayo Mandiri kepada keluarga ataupun kerabat mereka.

3.4 Definisi Konstruk dan Indikator

3.4.1 Definisi Konstruk

Dalam konstruk penelitian fungsi yang lebih abstrak dari pada konsep. Ini karena tidak ada hubungan langsung antara abstrak dan bentuk manifestasi yang diamati. Konstruk dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi pemasaran

Koperasi Simpan Pinjam Pinjam Ayo Mandiri Mandiri dalam menarik anggota dengan bentuk penyampaian pesan yang berisikan promosi untuk menarik minat masyarakat menjadi anggota pada koperasi simpan pinjam Ayo Mandiri.

3.4.2 Indikator

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan diri pada strategi komunikasi pemasaran Koperasi Simpan Pinjam Ayo Mandiri dalam menarik anggota. Dalam penelitian ini adapun indicator sebagai acuan penulis yaitu dengan menggunakan konsep komunikasi pemasaran terpadu yang terdiri dari:

- a. Penjualan personal (*Personal selling*) merupakan bentuk komunikasi tatap muka, dalam penelitian ini pengurus Koperasi Ayo Mandiri melakukan promosi langsung secara tatap muka dengan calon anggota yang ingin masuk pada koperasi Simpan Pinjam Ayo Mandiri.
- b. Komunikasi dari mulut ke mulut (*word of mouth* marketing) dalam penelitian ini koperasi Ayo Mandiri juga mengandalakan promosi dari mulut ke mulut antar anggota koperasi. Dimana anggota koperasi menceritakan pengalamannya kepada keluarga dan juga kerabat ketika menjadi anggota koperasi Ayo Mandiri.

3.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yakni:

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber data primer ini meliputi wawancara dan observasi. Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian, maka peneliti mendatangi lokasi penelitian dan memperoleh data dari responden.

b. Data Sekunder

Data yang digunakan dari berbagai sumber ini menggunakan informasi yang telah ada sebelumnya dan sengaja dikumpulkan oleh para peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta. Proses pengumpulan data tergantung pada jenis penelitian yang dipilih untuk mengumpulkan data penelitian (Anton Darus, 2014: 60).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan sistematis langsung dan pencatatan gejala dari objek yang diamati (Sujarweni, 2014:74). Dalam penelitian ini, penulis

melakukan observasi pada Kantor Koperasi Simpan Pinjam Ayo Mandiri di Rangkat, Kelurahan Watu, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai.

b) Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan narasumber dengan atau tanpa menggunakan pedoman dan dilakukan berulang-ulang sehingga data dapat valid (Sujarweni, 2014:32). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap 6 informan kunci yang terdiri dari Ketua Pengurus, Manajer pemasaran, staf pemasaran dan anggota Koperasi Simpan Pinjam Ayo Mandiri.

3.6 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

3.6.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah data terkumpul, data diolah dengan menganalisis dan mendeskripsikan strategi komunikasi pemasaran pada Koperasi Simpan Pinjam Ayo Mandiri. Analisis mengacu pada aktivitas berpikir dalam mempelajari bagian-bagian, komponen atau elemen dan keterkaitannya.

Ada tiga langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data yaitu :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih masalah utama, berfokus pada hal yang penting, mencari subyek, pola dan menghapus elemen yang

tidak diinginkan. Data yang di reduksi berasal dari catatan kecil hasil wawancara, data yang direduksi akan lebih mudah untuk peneliti melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (2007) penyajian data adalah sekumpulan informasi terstruktur yang memberi kemungkinan untuk menyimpulkan. Langkah ini dicapai dengan menyediakan sekumpulan informasi yang terorganisir yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan yang artinya proses penyampaian data penelitian lebih memperhatikan strategi komunikasi pemasaran koperasi simpan pinjam ayo mandiri dalam menarik anggota. Semua data disajikan dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses penyusunan laporan penelitian yang digunakan untuk menilai keabsahan landasan teori dengan fakta pada lapangan, yang selanjutnya harus diolah dan dianalisis agar dapat diuji dengan menggunakan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan (Siyanto, 2015: 122-123).

3.6.2 Teknik Interpretasi Data

Data yang telah diperoleh akan diinterpretasikan setelah dianalisis. Pada dasarnya analisis data tidak dapat dipisahkan dari interpretasi data. Interpretasi data menggunakan metode analisis umpan balik, yaitu hasil penelitian

diperoleh, peneliti menjelaskan informasi tentang hasil penelitian, kemudian melakukan penelitian melalui hasil tinjauan pustaka dan interpretasi di lapangan. Setelah mendapatkan hasil penelitian, peneliti menjelaskan tentang strategi komunikasi pemasaran koperasi simpan pinjam ayo mandiri dalam menarik calon anggota, kemudian peneliti melakukan pengecekan dan interpretasi di Kantor Koperasi Simpan Pinjam Ayo Mandiri.

3.7 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sebagai pemeriksaan dan keabsahan data. Keabsahan data merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif. Cara kerja verifikasi keabsahan data adalah sebagai berikut: melakukan teknik triangulasi, yaitu memverifikasi keabsahan data menggunakan fungsi lain selain data untuk memverifikasi keabsahan data (Siyanto, 2015:125). Uji validitas dalam penelitian kualitatif meliputi uji konfirmabilitas. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data digunakan untuk menguji keabsahan data menggunakan aktivitas untuk melakukan uji validitas data. Menurut William Wiersmana (Sugiyono,2016:34), triangulasi dan diartikan sebagai memvalidasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda.

1. Triangulasi sumber yakni memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber

2. Triangulasi teknik yaitu verifikasi data yang dilakukan pada data yang sama dengan menggunakan teknologi yang berbeda, yakni data diperoleh dari wawancara diverifikasi melalui observasi dan pencatatan.
3. Triangulasi waktu yaitu pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

Dalam penelitian ini verifikasi data dilakukan melalui triangulasi sumber yakni verifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti melakukan wawancara, observasi dan pencatatan.